

## **PENGEMBANGAN KREATIFITAS MELALUI PELATIHAN ECOPRINT UNTUK MENDORONG INDUSTRI KREATIF DI BENDUL MERISI WONOCOLO SURABAYA**

**Lilis Nurhayati<sup>1)</sup>, Lasman Parulian Purba<sup>1)</sup>, Dela Putri Wibowo<sup>1)</sup>, Fransiska Amelia Imu<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: Lilis Nurhayati

E-mail : lilis.nurhayati@ukdc.ac.id

**Diterima 14 April 2023, Direvisi 24 Mei 2023, Disetujui 26 Mei 2023**

### **ABSTRAK**

Program pemberdayaan masyarakat di lingkungan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya berupa pelatihan ecoprint pada media kain dapat mendorong industri kreatif fashion. Kreativitas masyarakat dapat ditingkatkan dengan program pelatihan ecoprint dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam berupa tumbuhan dan pohon di sekitar rumah. Ecoprint merupakan sustainable fashion yang menghasilkan ciptaan produk-produk kain yang kreatif dan unggul yang ramah lingkungan di Indonesia. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat untuk mendorong industri kreatif fashion bagi warga di lingkungan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. Mereka dapat meningkatkan kreatifitas melalui pelatihan ecoprint di media kain terutama kain katun. Kontribusi Abdimas ini dapat memberdayakan dan meningkatkan pendapatan warga Bendul Merisi. Metode berupa pelatihan dan pendampingan ecoprint di atas media kain dengan bahan pewarna alam. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga tentang nilai ekonomi berupa kain ecoprint yang bernilai seni tinggi. Terbentuknya peluang bisnis produk ecoprint yang masih jarang ditemukan dapat memperkaya potensi unggulan kecamatan Wonocolo. Luaran kegiatan ini adalah berkembangnya kreatifitas warga dalam membuat produk ecoprint di media kain ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan dan terbentuknya peluang usaha ecoprint. Selanjutnya dapat menjadikan komunitas ecoprint Bendul Merisi sebagai wadah untuk pembelajaran teknik ecoprint sebagai pusat berbagi ilmu dan kreatifitas.

**Kata kunci** : industri kreatif; fashion; kreatifitas; pelatihan ecoprint.

### **ABSTRACT**

The community empowerment program in the Bendul Merisi Wonocolo Surabaya environment in the form of ecoprint training on cloth media can encourage the fashion creative industry. Community creativity can be increased by ecoprint training programs by utilizing the potential of the natural environment in the form of plants and trees around the house. Ecoprint is a sustainable fashion that creates creative and superior fabric products that are environmentally friendly in Indonesia. The purpose of this Abdimas activity is community empowerment to encourage the fashion creative industry for residents in the Bendul Merisi Wonocolo neighborhood, Surabaya. They can increase their creativity through ecoprint training on fabric media, especially cotton fabrics. Abdimas' contribution can empower and increase the income of Bendul Merisi residents. The method is in the form of ecoprint training and mentoring on fabric media with natural dyes. This activity can increase the knowledge and skills of residents about high economic value in the form of ecoprint fabrics with high artistic value. The creation of business opportunities for ecoprint products that are rarely found can enrich the superior potential of the Wonocolo sub-district. The output of this activity is the development of the creativity of the residents in making ecoprint products on cloth media marked by increased knowledge and skills and the formation of ecoprint business opportunities. Furthermore, you can make the Bendul Merisi ecoprint community a place for learning ecoprint techniques as a center for sharing knowledge and creativity.

**Keywords**: creative industry; fashion; creativity; ecoprint training.

---

### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki kekayaan alam melimpah, terutama flora yang beraneka ragam jenisnya. Dengan iklim tropis, tumbuhan dan pohon

dapat tumbuh subur dan menghasilkan bahan mentah berupa bunga, daun dan kayu yang mempunyai nilai ekonomis sebagai bahan baku suatu produk. Nilai ekonomi dari suatu

produk atau jasa di era kreatif, ditentukan oleh berkembangnya kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju, bukan bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industry.

Industri kreatif berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Rizki, 2016). Industri fashion yang mulai tumbuh pesat adalah wujud dari kreatifitas masyarakat yang mampu menciptakan ide dan kreatifitas dengan memanfaatkan potensi lingkungan di sekitarnya, salah satunya adalah ecoprint yang telah dilaksanakan oleh (Hikmah & Retnasari, 2021)

Semakin tumbuhnya industri kreatif di Indonesia, maka semakin menunjukkan bahwa ekonomi di Indonesia mampu untuk berinovasi dan bersaing dengan negara lain. Hal itu sejalan dengan data kementerian perindustrian yang merujuk dari data State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021 menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat tiga dunia dalam kategori industri fesyen muslim. Hal tersebut diperkuat dengan kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional yang tumbuh sebesar 13,44 persen pada triwulan III 2022.

Keberadaan ekonomi kreatif sebagai strategi diprediksi mampu memicu daya saing baik dalam skala nasional maupun dalam kancah internasional dalam rangka menghadapi pasar modern (Azizah, 2017). Ekonomi kreatif mampu memberdayakan masyarakat kelompok usaha dodol di desa Adiwarno dan ekonomi kreatif yang dijalankan oleh masyarakat desa sesuai dengan tahap-tahap pemberdayaan (Setyowati & Wijayanti, 2021). Pemberdayaan masyarakat sangat menentukan pertumbuhan industry kreatif nampak pada program yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2022) dalam mengaplikasikan teknik Ecoprint pada media kulit dalam pembuatan tas fashion wanita.

Perkembangan fashion yang begitu pesat merambat ke semua kalangan baik dewasa maupun anak-anak bahkan fashion telah menjelma menjadi sebuah kesatuan di dalam masyarakat. Hal ini mampu menciptakan para designer yang berbakat melalui koleksi rancangan mereka sehingga memungkinkan persaingan di dunia fashion semakin baik. Fashion merupakan salah satu dari banyaknya jenis industri kreatif, yang juga mengalami perkembangan sangat cepat di Indonesia. Ditandai dengan banyaknya orang-orang yang menjadikan fashion sebagai

bentuk ekspresi diri untuk menggambarkan keindahan diri. Fashion dapat juga diwujudkan dengan keindahan pola bahan dari ecoprint yang dilakukan oleh kaum ibu (V. R. Sari & Sugiyem, 2021). Pengembangan produk fashion berlabel halal dilakukan oleh (Qodriyah et al., 2022) dengan penerapan ecoprint sebagai bahan utamanya. Perancangan rebranding dengan produk fashion ecoprint sebagai wujud keberadaan fashion ecoprint telah dilakukan oleh (Gosal et al., 2020) untuk menggerakkan anak muda mencintai lingkungan.

Peningkatan kreatifitas kaum muda tercermin dari kompetensi individu - individu dalam menciptakan inovasi. Daya tawar yang tinggi di dalam ekonomi berkelanjutan didukung oleh individu yang memiliki modal kreativitas (creative capital) yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi - inovasi. Pemberdayaan kaum muda sangat diperlukan agar industry kreatif makin kuat, terutama untuk kaum muda dan ibu di daerah Bendul Merisi Wonocolo. Mereka memerlukan pembekalan untuk mendukung industri kreatif yang makin berkembang di Surabaya. Kelompok ini menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat agar pertumbuhan ekonomi kreatif di Surabaya makin pesat terutama sector industry fashion yang dapat menjadi keunggulan kota Surabaya. Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian daerah (A. P. Sari et al., 2020). Model ide dan talenta dari masyarakat untuk dapat menginovasi dan mencipta suatu hal atau produk perlu pemberdayaan agar pola pikir kreatif berkembang dengan baik.

Ecoprint adalah proses memindahkan pola (bentuk) motif dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan kain yang memang sudah disiapkan dengan cara menghilangkan lapisan lilin dan kotoran yang menempel agar warna daun/ bunga dapat menempel lebih maksimal (Suyana, 2018). Selain itu, ada juga yang memiliki penjelasan mengenai ecoprint, yakni proses mencetak warna dan bentuk ke permukaan kain melalui kontak secara langsung (Salsabila & Ramadhan, 2018). Saat ini Ecoprint sedang trend dikalangan pelaku usaha fashion dan kerajinan tangan. Keunggulan produk ecoprint yaitu ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan sintesis, bahannya mudah diperoleh karena berasal dari dedaunan, bunga maupun ranting tumbuhan serta tidak memerlukan mesin (Ananda et al., 2022). Ecoprint memanfaatkan tanaman di lingkungan sekitar, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam

gerakan pengurangan penggunaan plastik (Weru & Sukoharjo, 2023).

Pelatihan ecoprint dapat menggerakkan kesadaran masyarakat untuk hidup berdekatan dengan alam, kecintaan terhadap lingkungan dan kesadaran untuk merawat alam terutama flora, selain itu untuk meningkatkan ketrampilan generasi muda dan ibu-ibu. Di sector ekonomi pelatihan ini diharapkan bermunculan entrepreneur local yang dapat menghantarkan produk ecoprint ke kancah internasional, dengan keunggulan potensi wilayah Indonesia yang kaya akan flora, merupakan bahan baku untuk ecoprint.

Wilayah Bendul Merisi terletak di kecamatan Wonocolo Surabaya mempunyai struktur kependudukan yang padat dimana kebanyakan warganya mempunyai pekerjaan yang tidak tetap, sehingga pendapatannya masih di bawah rata rata. Survey pendahuluan telah dilakukan oleh gabungan tim Abdimas UKDC terhadap wilayah Wonocolo merupakan tindak lanjut kesepakatan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah kota Surabaya dengan Universitas Katolik Darma Cendika yang mengarahkan kegiatan abdimas ini. Pengabdian masyarakat UKDC lebih bermanfaat untuk wilayah yang dekat dengan Surabaya sehingga masyarakat dapat mengambil nilai lebih untuk ambil bagian dalam pembangunan kota.



**Gambar 1.** Ruang Kegiatan untuk Tempat Pelatihan Ecoprint Bersama Warga Bendul Merisi Surabaya

Pemberdayaan warga terutama ibu-ibu dan anak muda di Bendul Merisi Wonocolo melalui pelatihan ecoprint dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam di sekitar Wonocolo diupayakan dapat meningkatkan kreatifitas dan menjadi peluang bisnis bagi warga. Dengan meningkatnya

keterampilan anak muda dan ibu-ibu dalam membuat produk ecoprint dapat meningkatkan nilai tambah produk yang memanfaatkan potensi alam dan kearifan lokal sehingga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memproduksi ecoprint. (Saptutyingsih & Kamiel, 2020)

Pengabdian masyarakat yang sama dilakukan oleh (Sidiq et al., 2023), (Mardiana et al., 2020), dan (Untari et al., 2022). Dengan pembekalan ketrampilan melalui pelatihan ecoprint akan muncul ide bisnis di bidang industry kreatif ecoprint sekaligus bisa menjadi tempat pembelajaran ecoprint di wilayah Surabaya. Penulis juga telah melakukan pelatihan ecoprint di Surabaya dengan kelompok wanita yang tergabung dalam WKRI.

Diharapkan muncul sinergitas pihak mitra pengabdian masyarakat dan tim UKDC dalam mendukung program pelatihan kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi daerah Wonocolo di bidang industri kreatif, khususnya pelatihan teknologi tepat guna yang bisa langsung diterapkan oleh warga masyarakat luas (Aderibigbe, 2018). Peluang bisnis dapat terwujud dan pendapatan warga meningkat, serta muncul ide-ide inovatif untuk usaha baru di kalangan warga Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. Sehingga akan mendukung program Pemerintah dalam usaha mendorong kegiatan ekonomi kreatif masyarakat khususnya industri kreatif fashion berbahan ecoprint.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bagaimana memberikan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan ecoprint di media kain untuk warga Bendul Merisi Wonocolo Surabaya, kemudian bagaimana mendorong industri kreatif bagi warga di Bendul Merisi Wonocolo sehingga dapat menambah pendapatan warga melalui produk kain ecoprint. Dan yang terakhir adalah bagaimana melatih pemasaran online lewat media sosial sehingga produknya dapat terjual di masyarakat.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga kelurahan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya yang memerlukan pemberdayaan terutama kaum muda dan ibu-ibu melalui pelatihan dan pendampingan ecoprint di media kain. Sehingga dapat mendorong industry kreatif di kelurahan ini dengan terbentuknya peluang usaha di bidang kriya fashion dan dapat meningkatkan pendapatan warga. Melalui pelatihan pemasaran online diharapkan dapat menjual dan mempromosikan produk ecoprint ke masyarakat luas.

## **Kesenjangan Antara Kondisi Ideal dan Kenyataan**

Keadaan yang ideal untuk masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan kelurahan Bendul Merisi Wonocolo seharusnya dapat menjadi penyangga ekonomi di tengah tengah perkotaan Surabaya. Namun dengan struktur demografi warganya dengan pekerjaan yang tidak tetap, menyebabkan rendahnya penghasilan. Hal ini menyebabkan kondisi yang harus dibenahi melalui program pengabdian masyarakat ini. Bagi kaum muda dan ibu-ibu di kelurahan ini memerlukan pembekalan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai usaha pemberdayaan untuk mendorong ekonomi kreatif yaitu salah satunya adalah ecoprint. Dengan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan ecoprint maka dapat membantu meningkatkan penghasilan mereka.

Peluang usaha dapat terbentuk dengan adanya ketrampilan dari warga Bendul Merisi akan teknik-teknik ecoprint dengan memanfaatkan flora di lingkungan warga. Hal tersebut dapat mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif di bidang kriya fashion di kota Surabaya.

## **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan untuk mencapai solusi atas permasalahan yang telah dirumuskan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

### **Tahap Identifikasi Permasalahan**

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi keadaan di Bendul Merisi Wonocolo bagaimana struktur ekonomi masyarakatnya, pekerjaan dan usia maupun jenis kelamin untuk dapat melakukan perumusan permasalahan. Keadaan social ekonomi warga di tengah-tengah kota besar memerlukan pembekalan berupa pemberdayaan warga terutam ibu-ibu dan anak muda agar dapat berdaya mempunyai kekuatan di bidang ekonomi sebagai penyangga ekonomi kota Surabaya terutama sector industry kreatif. Dari rumusan permasalahan tersebut selanjutnya dianalisis dan dibuat usulan desain yaitu memberikan solusi dari permasalahan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ecoprint di media kain sehingga dapat menghasilkan produk kain dengan pewarnaan alam dan berbasis pada lingkungan sekitar Wonocolo Surabaya.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini sebagai upaya untuk pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kreatifitas

dalam mengatasi perekonomian warga desa Bendul Merisi Wonocolo di tengah kota besar Surabaya, sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dengan pembuatan produk kain ecoprint melalui penyuluhan dan pendampingan. Pemanfaatan potensi lingkungan berupa tumbuhan/ flora di sekitar Bendul Merisi, sebagai bahan baku pembuatan ecoprint, Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut adalah :

Permasalahan pemberdayaan masyarakat agar mempunyai ketrampilan dan pengetahuan melalui pelatihan dan pendampingan ecoprint di media kain melalui pengembangan kreatifitas untuk warga Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. Perlu ada usaha untuk membekali mitra sasaran pengabdian pada masyarakat dengan pelatihan ecoprint dengan pemanfaatan potensi alam lingkungan desa Bendul Merisi, tumbuhan, daun dan kayu untuk bahan baku pewarna dan pemotif ecoprint.

Permasalahan peningkatan pendapatan warga di Bendul Merisi Wonocolo untuk mendorong industry kreatif terutama fashion melalui produk kain ecoprint. Dengan produk ecoprint dapat dijadikan produk baju dan pakaian yang menunjang industry fashion di Surabaya. Hal itu akan mendorong munculnya bisnis baru di lingkungan Bendul Merisi Wonocolo, dimana ecoprint dapat menjadi produk unggulan di kota Surabaya.

Permasalahan melatih pemasaran online lewat media sosial sehingga produknya dapat terjual di masyarakat. Dengan pelatihan membuat web maupun toko di marketplace diharapkan mitra pengabdian dapat menjual produknya ke masyarakat luas.

Secara keseluruhan manfaat dari PKM ini adalah memperdayakan masyarakat di lingkungan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya dengan memanfaatkan potensi tumbuhan di sekitarnya. Pengetahuan dan ketrampilan warga dapat meningkat dalam membuat produk ecoprint dengan beberapa teknik ecoprint yang nantinya akan diberikan secara berkelanjutan dan bertahap. Pengusul berharap dari keterlibatan pengusul pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di Bendul Merisi Wonocolo memberikan kontribusi kemajuan pada mitra untuk mengatasi permasalahan peningkatan ekonomi/ pendapatan, selain itu tumbuhnya kesadaran untuk mencintai lingkungan dengan menanam pohon dan tumbuhan. Terbentuknya bisnis baru di bidang fashion ecoprint menjadi andalan bagi wilayah ini.

### **Peserta Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelatihan dan pendampingan ecoprint

ini melibatkan sebanyak 20 orang terutama ibu-ibu dan kaum muda di lingkungan Bendul Merisi Surabaya. Diharapkan akan terbentuk komunitas ecoprint yang makin besar sehingga menjadi basis kegiatan warga menuju industri kreatif fashion yang berdaya saing tinggi.

### Metode pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan memberi pelatihan secara tatap muka kepada warga Bendul Merisi yaitu metode sosialisasi, demonstrasi, praktek, serta monitoring. Metode-metode ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan desa tersebut.

### Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan, disusun rencana kerja sebagai berikut :

1. Persiapan survei lokasi ruangan dan koordinasi dengan pengurus desa Bendul Merisi.
2. Pelaksanaan pemaparan teori ecoprint
3. Persiapan alat-alat untuk pemrosesan kain dan pewarna alam.
4. Pelatihan ecoprint dengan praktek langsung di media kain .
5. Pelaksanaan pendampingan secara langsung.

### Tahap Monitoring dan Evaluasi

Setelah selesai pelaksanaan dilakukan evaluasi untuk mengetahui produk kain yang dihasilkan apakah memenuhi kelayakan untuk di jual atau tidak dan apakah memerlukan tindak lanjut atau tidak agar sasaran pengabdian kepada masyarakat ini tercapai.

Tahap ini bertujuan untuk memonitor pelaksanaan pelatihan ecoprint sesuai standar metode yang telah dipaparkan dalam teori ecoprint, penciptaan ide dan inovasi yang menghasilkan karya seni tinggi di atas kain dengan teknik pewarnaan alam, pelaksanaan pemasaran offline dan online. Dalam tahap ini juga dilakukan identifikasi hambatan yang terjadi ketika memproses kain dan pelaksanaan ecoprint, pemahaman bahan berupa daun yang menghasilkan karya dan jejak di kain ecoprint, serta teknik menata daun di atas kain dan penggunaan zat warna alam yang dapat memunculkan ide kreatif warga. Aplikasi pemasaran offline dan online dengan media social untuk mitra yang telah berhasil membuat produk ecoprint.

### Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilaksanakan ketika peserta dapat mengerjakan ecoprint dengan istilah ngecobar, yang dilakukan

secara bersama-sama dalam komunitas ecoprint lainnya. Pendampingan dilakukan dari tahap memproses kain, membuat zart warna alam, kegiatan mencetak daun di atas kain, menghasilkan kain yang siap dijual ke pada masyarakat umum. Kegiatan yang berkelanjutan akan menghasilkan keahlian teknik teknik ecoprint yang begitu banyak. Sehingga mitra di Bendul Merisi dapat merasakan peningkatan pendapatan dari kegiatan ini sehingga tercipta bisnis baru dari karya mereka sendiri baik secara offline maupun online. Indicator capaian dari setiap aktifitas akan dilakukan dengan pemberian kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi ecoprint

Kegiatan sosialisasi mengenai ecoprint dilaksanakan di kantor kelurahan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. Dengan peserta diambil dari perwakilan setiap RW yang mempunyai peminatan di bidang ketrampilan, seni dan *enterpreuner* di kelurahan Bendul Merisi.



**Gambar 2.** Penyuluhan dan pemaparan Ecoprint dan Teori ecoprint

Kegiatan ini dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat agar mempunyai ketrampilan dan pengetahuan melalui pelatihan ecoprint di media kain. Tim pengabdian masyarakat memberikan program pelatihan dan pendampingan ini untuk memberi bekal dan memberdayakan kaum muda dan ibu-ibu di kelurahan Bendul Merisi Surabaya. Pemilihan sasaran peserta



pelatihan dimusyawarahkan dengan pihak perangkat kelurahan Bendul Merisi yang berjumlah 20 orang perwakilan dari seluruh RW yang ada.

Ecoprint di atas media kain adalah seni mengolah kain yang memerlukan ketrampilan dan pengetahuan akan sifat dan jenis tumbuhan. Ecoprint merupakan suatu pekerjaan seni dengan cara menata letak daun atau bunga pada kain, kertas, kulit atau bahkan keramik. Pewarna yang digunakan adalah Zat Warna Alami (ZWA) yang berasal dari ekstraksi tumbuhan seperti daun, biji, batang, bunga, kulit dan akar. Dengan pelatihan teknik ecoprint ini melatih ketrampilan dan pengetahuan mitra terhadap manfaat tumbuhan, baik daun, bunga maupun akar dari tumbuhan yang dapat dijadikan produk yang bernilai seni tinggi. Mitra pelatihan dapat mengetahui sifat dan jenis daun dan bunga untuk ditata diatas kain katun dengan kombinasi berbagai zat warna alam. Daun yang bisa digunakan untuk ecoprint adalah yang mengeluarkan tanin maupun jejak sehingga akan dihasilkan beraneka ragam motif di atas kain. Adapun jenis daun yang biasa digunakan adalah daun jarak kepyar, daun jarak wulung, daun lanang, daun afrika, daun mindi, daun biden, daun vitek, daun jati dan lain sebagainya. Mitra dapat mendapatkan di lingkungan sekitar tempat tinggal, Ketrampilan menata daun dan bunga ini akan bertambah baik jika dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan melalui pengalaman dan pengamatan, sehingga hasil kain ecoprint dapat optimal.

Dengan pelatihan ecoprint dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan di bidang industri kriya kain, dengan menghasilkan motif kain yang beraneka ragam sesuai dengan flora yang digunakan. Dengan memahami sifat tumbuhan berupa daun dan kayu mereka dapat menciptakan ide ide kreatif untuk menata daun dan ranting serta menerapkan pewarnaan alami di atas kain yang akan dibuat ecoprint Membuat kain ecoprint memerlukan tahapan pembuatan yang cukup panjang sekalipun menggunakan teknik yang sederhana, sehingga pembuatan ecoprint dikenal dengan nama Low Process. Mitra pengabdian masyarakat dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat akan teknik ecoprint sehingga dapat meningkat ketrampilannya..

Hasil karya produk kain ecoprint akan mempunyai nilai seni tinggi jika tingkat pemahaman mitra terhadap bahan baik dalam menjalankan langkah ecoprint sesuai standar yang ditetapkan.

Permasalahan peningkatan

pendapatan warga di Bendul Merisi Wonocolo untuk mendorong industry kreatif terutama fashion melalui produk kain ecoprint.

Industri kreatif fashion sangat berkembang di Surabaya, mitra pengabdian masyarakat dapat mengambil bagian dari bisnis ini, dimana mereka rata-rata mempunyai pekerjaan yang tidak tetap, sehingga dari segi pendapatannya tergolong rendah, Dengan inisiatif partisipasi di industri kreatif maka akan tumbuh peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan warga Bendul Merisi.

Hasil karya produk kain ecoprint akan mempunyai nilai seni tinggi jika tingkat pemahaman mitra terhadap bahan baik dalam menjalankan langkah ecoprint sesuai standar yang ditetapkan. Warga yang kreatif akan dapat mengembangkan ketrampilannya dengan membuka gerai ecoprint di rumah atau tempat usaha mereka. Kelayakan kain ecoprint untuk dijual akan membuat antusias peserta untuk menciptakan bermacam ide sehingga ekonomi kreatif khususnya fashion di Surabaya dapat berkembang dengan dukungan warga dan mitra pengabdian masyarakat.

## 2. Penyuluhan Proses ecoprint

Penyuluhan teori ecoprint meliputi :

- a) Pengenalan jenis kain yang dapat digunakan untuk material ecoprint, yaitu kain katun yang mengandung serat selulosa.
- b) Proses scouring yaitu pencucian kain dari berbagai kotoran, partikulat dan bahan kimia lainnya. Scouring membantu meningkatkan penyerapan warna oleh serat kain sehingga menjadi lebih merata.
- c) Proses mordanting yaitu menyiapkan bahan kain agar dapat menerima zat warna dengan baik.
- d) Proses penguncian dilakukan agar kain dapat maksimal menyerap zat warna.
- e) Proses Mordant In Tehnik Iron Blanket. Cara kerjanya adalah Kain Utama (KU ) direndam tannin OG minimal 1 jam. Kain Blanket ( KB ) direndam tunjung. Bisa celup cepat (15 detik) atau rendam 15 menit, tergantung hasil yang diinginkan. Kain Utama bisa juga di rendam Zat Warna Alami minimal 1 jam atau sampai mendapat warna yang di inginkan. Zat Warna Alami (ZWA) didapat dari Tunjung, Jolawe, Tingi, tegeran dan Secang yang berasal dari kulit kayu.
- f) Proses printing adalah dengan

menggelar Plastik/Karpet/Perlak plastik. Kemudian gelar KU di atasnya. Tata dan atur daun serta bunga seberagam mungkin. Lakukan hingga memenuhi kain. Tutupkan KB di atasnya, usahakan jangan sampai daun bergeser dan ratakan kainnya. Tutup dengan plastik lagi di atasnya serta ratakan. Kukus memakai dandang dengan api sedang selama 2 jam. Angkat gulungan dari dandang dan lepaskan tali rafia guna membuka gulungan kainnya. Bersihkan daun dan bunga yang menempel pada kain.

- g) Proses akhir adalah kain diangin-anginkan minimal 7 hari atau yang biasa disebut proses oksidasi. Setelah 7 hari, cuci kain dengan air bersih sampai airnya jernih (bening). Angin-anginkan lagi kainnya sampai kering. Kain ecoprint siap dipakai menjadi produk.

### 3. Praktek Ecoprint di media kain

Setelah penyuluhan mengenai teori ecoprint, mitra diajak untuk melakukan praktek ecoprint di atas kain. Mitra peserta pelatihan dibagi menjadi 2 kelompok untuk memudahkan evaluasi dengan teknik dasar/basic dan kelompok menengah yang telah mengaplikasikan zat warna dan teknik ecoprint mordant in.



**Gambar 3.** Pencelupan air untuk Proses Mordant in dan Printing

### 4. Pelatihan pemasaran

Pelatihan pemasaran secara online dilakukan melalui aplikasi media social, Tokopedia, Shopee dan Instagram. Sedangkan pemasaran offline, mitra dapat tergabung dalam komunitas ecoprint yang terwadahi dalam Asosiasi ecoprinter yang ada di wilayah Surabaya, agar menambah jejaring di antara komunitas dan wawasan di bidang ecoprint.

### 5. Monitoring dan evaluasi

Peserta diberikan bahan dan perlengkapan untuk membuat haskar sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelatihan, kemudian dilakukan monitoring dan dievaluasi agar produknya layak digunakan menjadi produk ecoprint turunan yaitu baju atau handmade sesuai dengan keinginan mereka dan pasar yang membutuhkan.

### Hasil Kegiatan

Berdasarkan respon dari mitra pengabdian di kelurahan Bendul Merisi Surabaya dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan ecoprint di media kain dapat memberikan ketrampilan dan pengetahuan mitra pengabdian masyarakat. Serta mendorong ekonomi kreatif peserta, dapat menambah pendapatan karena produk kain ecoprint mempunyai nilai tambah dan seni tinggi. Pengetahuan dan ketrampilan peserta meningkat karena setelah pelatihan dapat mengetahui lebih baik mengenai teknik ecoprint dengan pengetahuan mengenai daun dan tumbuhan setelah jadi produk kain kriya. Kegiatan ini mendorong mereka untuk menciptakan ide-ide kreatif dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar Bendul Merisi. Hasil kreatifitas warga dapat mendukung dunia fashion di Surabaya karena mitra banyak yang tertarik masuk keanggotaan di Asosiasi Ecoprint.



**Gambar 4.** Haskar ecoprint bersama tim Abdimas UKDC

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengamatan pada pengabdian masyarakat ini dapat ditarik suatu kesimpulan yakni peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ecoprint dan ingin memperdalam pengetahuan mengenai tumbuhan sebagai bahan zat warna alami untuk ecoprint, mitra peserta pelatihan dapat membuka toko online dan galeri ecocraft yang menjual produk kain ecoprint sehingga pendapatan warga Bendul Merisi Wonocolo meningkat.

Diharapkan ada keberlanjutan kegiatan ecoprint bersama komunitas di Surabaya setelah mereka mempunyai kemampuan dan kreatifitas menata daun yang lebih baik, sebagai bentuk komitmen mereka dengan kegiatan yang berkelanjutan di masa mendatang dengan memanfaatkan potensi alam di sekitarnya Bendul Merisi Wonocolo.

Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ecoprint ini diharapkan dapat menjadi wadah kegiatan belajar bersama di kelurahan Bendul Merisi untuk mendorong ekonomi kreatif warga sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga, dengan terbentuknya peluang bisnis di bidang kriya fashion ecoprinti di Surabaya dengan menggunakan teknologi digital marketing yang efektif.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Katolik Darma Cendika yang telah memberikan

dukungan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Demikian juga ucapan terimakasih dihaturkan kepada Kepala Kelurahan dan staf Kelurahan Bendul Merisi Wonocolo Surabaya yang telah memberikan fasilitas tempat maupun lahan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar, sehingga kaum muda dan ibu-ibu mitra pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dengan memanfaatkan potensi alam di sekitarnya untuk menambah pendapatan dan mendorong ekonomi kreatif fashion di Surabaya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, H. D., Aini, Q., Afrita, N. H., Hidayat, A. N., Rusmana, A. S., & Susanto, N. C. A. (2022). Ecoprint Mask Making Training In Izzati Jannah's Care Home. *Community Empowerment*, 7(8), 1424–1428. <https://doi.org/10.31603/ce.7277>
- Azizah, S. N. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah ( Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta ). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63–78. [ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia%0APengembangan](http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia%0APengembangan)
- Gosal, C. C., Ariyanto, H., & Arini, B. D. (2020). Perancangan Rebranding Produk Fashion Ecoprint Rebramban. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 1–11.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
- Lestari, F., Susanto, M. R., Susanto, D., Sugiyamin, S., & Qisti Barriah, I. (2022). Aplikasi Teknik Ecoprint pada Media Kulit Dalam Pembuatan Tas Fashion Wanita Dalam Konteks Liminalitas. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 10(1), 102–113. <https://doi.org/10.36806/.v10i1.146>
- Mardiana, T., Warsiki, A., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 282–288.
- Prilosadoso, B. H. (2018). PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI KREATIF DI DESA KUNDISARI KECAMATAN KEDU, TEMANGGUNG. Ananda, H. D., Aini, Q.,



- Afrita, N. H., Hidayat, A. N., Rusmana, A. S., & Susanto, N. C. A. (2022). Ecoprint mask making training in Izzati Jannah's Care Home. *Community Empowerment*, 7(8), 1424–1428. <https://doi.org/10.31603/ce.7277>
- Qodriyah, L., Sadoni, D., & Himmawan, D. (2022). *Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus*. 1(1), 18–23.
- Rizki, M. (2016). *Ekonomi Kreatif Ekonomi Kreatif* (Vol. 4, Issue 2).
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. (2018). Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 2277–2292.
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145–158. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*.
- Sari, V. R., & Sugiyem. (2021). Busana Pesta Dengan Sumber Ide Ecoprint Daun Jati. *Tata Busana, Pendidikan Teknik Boga Dan Busana, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 112–122. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5270>
- Sidiq, A. M., Wulandari, A., Nursabit, A., & Fitriani, T. (2023). *Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui Ecoprint di Desa Bojongkondang*. 1(1), 31–38.
- Suyana, A. P. A. S. W. N. (2018). *Jurnal ADIMAS*. Adimas, 30–36.
- Untari, E., Susanto, D., Puji, I., Hendrawan, A. T., Matematika, P., & Susanto, D. (2022). *Batik Ecoprint Dari Daun*
- Weru, K., & Sukoharjo, K. (2023). *PELATIHAN ECOPRINT SEBAGAI PELUANG USAHA WARGA DESA*. 4(2), 1014–1021.